

## Pembelajaran Al Quran Berbasis Hafalan Menggunakan Media E-Pen untuk Anak Usia Dini

Umar Alwatasi<sup>1\*</sup>, Unik Hanifah Salsabila<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Email: [umar2011031152@webmail.uad.ac.id](mailto:umar2011031152@webmail.uad.ac.id)

### ABSTRAK

Pendidikan pada masa ini dapat dilakukan dengan berbagai cara menggunakan fasilitas teknologi yang semakin maju. Teknologi saat ini dapat digunakan dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Hal ini merupakan tuntutan bagi seorang Guru untuk meningkatkan metode pembelajaran untuk anak didiknya, sehingga anak didik menjadi lebih tertarik untuk belajar. Tujuan penelitian memaparkan tentang pembelajaran Al Quran berbasis menghafal untuk anak usia dini dengan menggunakan alat bantu *e-pen*. Artikel ini disusun dengan judul Pembelajaran Al Quran Berbasis Hafalan Menggunakan Media E-Pen untuk Anak Usia Dini. Metode yang digunakan pada artikel ini adalah studi literatur dan wawancara. Hasilnya menghafal dengan media *e-pen* memberikan kemudahan kepada anak dan orang tua. Keberhasilan menghafal pada anak usia dini yaitu dengan kontribusi atau peran orang tua dalam mendampingi anak untuk memutar audio menggunakan *e-pen* seara berulang dan istiqomah.

Kata Kunci : *Pendidikan, Teknologi, E-pen, Menghafal, Alat Bantu*

### ABSTRACT

*Education at this time can be done in various ways using increasingly advanced technological facilities. Today's technology can be used in various fields, including education. This is a demand for a teacher to improve learning methods for their students, so that students become more interested in learning. The purpose of this research will be to describe memorization-based learning of the Koran for early childhood using the e-pen tool. This article was compiled with the title Memorization-Based Al-Qur'an Learning Using E-Pen Media for Early Childhood. The method used in this article is literature study and interviews. The result is that memorizing with e-pen media makes it easy for children and parents. The success of memorizing in early childhood is the contribution or role of parents in accompanying children to play audio using an e-pen repeatedly and istiqomah.*

Keywords : *Education, Technology, E-pen, Memorizing, Aids*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada masa ini dapat dilakukan dengan berbagai cara menggunakan fasilitas teknologi yang semakin maju. Teknologi saat ini dapat digunakan dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Hal ini merupakan tuntutan bagi seorang Guru untuk meningkatkan metode pembelajaran untuk anak didiknya, sehingga anak didik menjadi lebih tertarik untuk belajar. Metode belajar yang mengikuti perkembangan zaman akan lebih banyak diminati, karena selain tidak membosankan juga dapat dengan mudah dipahami. Perkembangan metode pembelajaran tidak hanya dilakukan pada jenjang pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah bawah, sekolah menengah atas, dan jenjang perkuliahan, tetapi jenjang pendidikan dari pendidikan anak usia dini dan taman kanak-kanak juga membutuhkan perkembangan metode pembelajaran.

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Nasional, 1982). Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang telah dipaparkan dalam undang-undang pada dasarnya untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Terdapat salah satu cara untuk mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan memperkenalkan Al Quran sejak dini. Al Quran dikatakan dapat merangsang perkembangan otak pada anak dan juga dapat meningkatkan intelegensinya. Sebagai umat Islam atau setiap umat Islam harus dapat menghafal ayat-ayat Al Quran, paling sedikit menghafal ayat-ayat dari surat-surat pendek dalam Al Quran dan ayat-ayat yang mengandung doa.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya yang diberikan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Susanto, 2017). Kehidupan agama pada anak usia dewasa sangat dipengaruhi oleh perkembangan nilai agama pada anak pada usia dini (Fitria, 2016). Perkembangan anak akan baik jika pada usia dini dibekali dengan pengetahuan agama yang baik (Lubis & Ismet, 2019).

Menghafal Al Quran sejak usia dini merupakan masa dimana anak dapat dengan cepat meyerap atau menerima informasi yang ada disekitarnya. Otak anak dapat menerima dan menampung banyak informasi dengan kecepatan yang sangat bagus dan mengagumkan. Gutama (2005), mengemukakan hasil penelitian Longitudinal yang menjelaskan bahwa 50% kecerdasan anak berkembang pada usia 0-4 tahun yang disebut sebagai masa keemasan (*golden age*), 30% terjadi pada anak usia 4-8 tahun, dan 20% terjadi pada usia 18 tahun (Mulyani, 2017). Masa keemasan pada anak yang hanya terjadi satu kali ini harus dimanfaatkan dengan baik, anak harus diberikan pembelajaran yang baik dan positif, salah satunya yaitu menghafal Al Quran.

Menghafal Al Quran memiliki banyak metode yang dapat digunakan seperti metode *Talqin*, metode *Yaqra*, metode *Lauhun*, metode *At-Taisir*, dan metode alat bantu. Beberapa metode tersebut dapat digunakan secara bebas dapat dipilih sesuai dengan kemampuannya. Metode yang sedang banyak digunakan untuk anak usia dini yaitu metode alat bantu, metode tersebut menggunakan alat bantu seperti radio, mp3 atau alat lain yang dapat membantu anak untuk menghafal. Metode alat bantu yang menggunakan audio juga biasa dikenal dengan metode *sima'i*, yaitu metode yang digunakan untuk anak usia dini yang belum bisa mengenali huruf hijaiyah dan membaca atau anak yang memiliki gaya menghafal auditorial. Tujuan penelitian ini untuk memaparkan pembelajaran al-qur'an berbasis menghafal untuk anak usia dini dengan menggunakan alat bantu *e-pen*, karena alat bantu tersebut mudah digunakan dan menarik perhatian anak-anak.

## **METODE**

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode studi literatur yaitu metode yang dilakukan dengan membandingkan penelitian sebelumnya yang mendekati atau serupa dari dengan mencari data-data dari sumber jurnal atau penelitian ilmiah, dan buku yang ada di internet berupa *e-book* maupun di perpustakaan. Data-data yang terdapat di internet maupun buku, yang dijadikan referensi yaitu yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan *e-pen* dan pembelajaran berbasis hafalan dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Adapun data yang digunakan berupa jurnal yakni dari tahun 2017 hingga 2021 yang berkaitan dengan artikel yang dibuat. Proses wawancara dengan melibatkan ibu rumah tangga yang memiliki anak usia dini dan

melibatkan guru PAUD. Selanjutnya observasi yang dilakukan yaitu mengamati anak usia dini saat melakukan hafalan bersama orang tuanya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Metode Menghafal Al-Quran untuk Anak Usia Dini*

(Papalia, 2009) Konsep pendidikan anak usia dini haruslah bahagia dan gembira melalui pendekatan bermain, sesuai dengan psikologi perkembangan anak usia dini (Sari & Naufal, 2021). Metode yang digunakan untuk anak usia dini haruslah tepat, sehingga tidak memberikan dampak negatif terhadap anak usia dini. Salah satu metode yang dapat menarik perhatian anak usia dini yaitu dengan menggunakan metode alat bantu yang dapat mengeluarkan audio.

Metode menghafal Al-Quran menggunakan alat bantu, yang dalam hal ini menggunakan *e-pen* sebagai alat bantu. Metode ini kurang lebih sama dengan metode *talaqqi*, *talqin* dan *sima'i*, yaitu metode yang memiliki kesamaan yakni mendengarkan audio dengan mengulang bacaan yang akan dihafalkan oleh anak. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan kepada para orang tua dalam memberikan pembelajaran Al-Quran, karena orang tua hanya memantau tidak perlu menjadi perantara anak menghafal lagi. *E-pen* merupakan salah satu alat bantu yang dapat mengeluarkan audio, dengan desain dan cara penggunaannya yang dapat dengan mudah menarik perhatian anak usia dini, dengan begitu anak-anak akan tertarik untuk menggunakannya.

Penggunaan alat bantu *e-pen* dapat dikatakan sebagai bentuk perkembangan teknologi atau formulasi dari metode *talqin* yaitu metode yang dilakukan dengan cara membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang hingga anak menguasainya atau mengingatnya. Setelah anak menguasai, maka anak dapat dialihkan ke ayat selanjutnya (Tamrin Talebe, 2019). Metode lain yang dapat digunakan untuk pengajaran anak usia dini yaitu metode *sima'i*. Arti kata *sima'i* sendiri adalah mendengar, jadi metode ini dilakukan dengan cara mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan. Metode ini akan sangat efektif untuk menghafal yang memiliki daya ingat ekstra, terutama bagi menghafal tuna netra dan anak usia dini yang belum mengenal baca tulis Al-Quran (Husein, 2019). Metode tersebut dapat dilakukan dengan dua alternatif yaitu mendengarkan dari orang tua atau guru dan mendengarkan melalui audio rekaman.

Metode dengan menggunakan alat bantu *e-pen* dilakukan dengan cara memutar audio berupa bacaan yang akan dihafalkan oleh anak secara berulang dan kemudian anak menirukan bacaan tersebut sampai anak menguasainya. Metode dengan cara mengulang bacaan ini memanfaatkan kemampuan anak secara optimal. Seperti metode-metode yang sebelumnya cara yang dilakukan sangat efektif dan membantu anak untuk dapat menghafal dengan cepat. Berdasarkan hasil wawancara (Ibu Ana), metode menghafal menggunakan alat bantu *e-pen* merupakan salah satu metode mudah yang dapat diaplikasikan kepada anak-anak, selain mudah dalam menggunakan alatnya juga dapat menarik perhatian anak-anak untuk belajar menghafal, jelas beliau.

### ***Faktor Pendukung dan Penghambat Menghafal Al-Quran pada Anak Usia Dini***

Keberhasilan dalam menghafal Al Qur'an tidak muncul dengan sendirinya tanpa pengaruh dari faktor yang banyak, faktor tersebut bisa berasal dari siswa atau anak itu sendiri, keluarga dan lingkungan (Sulianto, 2018). Tempat yang kondusif merupakan faktor pendukung dalam kegiatan menghafal pada anak usia dini. Faktor lainnya adalah tempat yang nyaman dan tidak terdapat hal yang dapat menghilangkan konsentrasi anak saat menghafal. Sebelum memulai kegiatan menghafal hendaknya menyiapkan tempat yang kondusif, yang didalamnya tidak terdapat sesuatu yang dapat memalingkan perhatian dan konsentrasi anak (Astutik, 2020). Faktor pendukung yang tidak kalah penting yaitu alat atau media yang digunakan dalam kegiatan menghafal, karena pemanfaatan media dengan tepat juga dapat menjadi pendukung dalam mendidik anak menghafal Al-Quran. Pemanfaatan media dengan tepat dapat mendukung dalam mendidik anak menghafalkan Al Quran seperti: MP3 murattal, VCD murattal, video-video terkait Al Quran dan buku-buku yang mendukung kecintaan anak terhadap Al Quran (Herma et al., 2020).

Mendidik anak usia dini dalam menghafal Al-Quran memiliki beberapa hambatan seperti anak-anak yang bermain atau mengantuk saat kegiatan menghafal, anak-anak yang terlambat hadir dalam kegiatan menghafal, dan lain-lain yang dapat mengganggu konsentrasi anak dalam menghafal. Faktor yang menghambat dalam mendidik anak saat menghafalkan Al Quran yaitu: 1) Salah satu kendala dalam mendidik atau mengajarkan menghafal Al Quran kepada anak usia dini yaitu karena mereka masih ingin bermain. Hal tersebut merupakan hal yang menyenangkan bagi anak, karena dunia anak adalah dunia bermain. Dalam proses menghafal Al Quran hendaknya orang tua memberikan batasan

atau waktu untuk bermain kepada anak. 2) Saat anak sakit merupakan kondisi yang dapat menghambat proses menghafal Al Quran. Pada saat keadaan sakit proses menghafal anak akan terhenti sementara waktu atau terjeda, sehingga hafalan anak tidak bertambah. 3) Kesibukan orang tua adalah hal yang menghambat dalam proses mendidik atau mengajarkan anak dalam menghafalkan Al Quran. Karena kesibukan orangtua dapat mengurangi waktu dalam membimbing anak menghafalkan Al Quran (Herma et al., 2020).

Selain kemudahan, Ibu Ana juga mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan saat mendampingi anak belajar menghafal sangat beragam, perlu mencari tempat yang kondusif dan perlu membujuk jika anak sudah hilang fokus untuk menghafal serta untuk menghindari hambatan perlu memberikan waktu atau celah untuk anak beristirahat sejenak.

### ***Usaha yang Dilakukan untuk Mencapai Keberhasilan Menghafal Al Quran Anak Usia Dini***

Keberhasilan dalam menghafal Al Quran pada anak usia dini yaitu berasal dari kontribusi dan komitmen orang tua atau guru dalam mengajar. Peran orang tua dalam mendampingi anak menghafal Al Quran sangatlah penting, yaitu untuk membangkitkan motivasi, menemani dan mengawasi anak dalam proses menghafalkan Al Quran, serta menjaga untuk tetap istiqomah rutinitas terkait proses menghafal.

Terdapat salah satu nasehat, ketika menemani anak menghafal Al Quran, hendaklah orang tua memperhatikan dengan seksama dan meninggalkan aktivitas lainnya yang dapat mengganggu. Sebagai contoh, ketika melakukan proses menghafal, orang tua dianjurkan tidak mengaktifkan ponsel, bermain internet, menonton televisi ataupun yang lainnya (Hidayah, 2018). Hal-hal tersebut dapat merusak konsentrasi anak saat sedang menghafal Al Quran dan juga menunjukkan bahwa orang tua tersebut tidak serius.

Kerjasama orang tua juga berkaitan dengan manajemen waktu, mengatur waktu antara menambah ayat baru untuk dihafal dan waktu untuk bermain. Mendidik anak usia dini perlu mengatur waktu dengan tepat, sehingga tidak menimbulkan kejenuhan bagi anak. Selain manajemen waktu orang tua perlu mendampingi secara istiqomah untuk memutar audio melalui *e-pen*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Menghafal Al Quran pada anak usia dini menggunakan alat bantu yakni menggunakan *e-pen* sebagai alat untuk memutar audio ayat atau surah yang akan dihafalkan oleh anak secara berulang sampai anak menguasainya. Metode alat bantu menggunakan *e-pen* merupakan formulasi atau perkembangan dari metode *talaqqi*, *talqin*, dan *sima'i*. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al Quran pada anak usia dini yaitu ketika anak bermain dan mengantuk, serta anak tidak menghadiri kegiatan menghafal. Keberhasilan dalam menghafal Al Quran pada anak usia dini yaitu dilihat dari komitmen orang tua dalam mendampingi anak menghafal dan bagaimana orang tua mengatur waktu untuk anak antara menambah ayat hafalan atau bermain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R. P. (2020). BIMBINGAN KELOMPOK MENGHAFAL AL- QUR'AN DENGAN METODE TABARAK PADA SANTRI RUMAH TAHFIDZ AMANAH SRAGEN SKRIPSI. *Endocrine*, 9(May), 6.
- Herma, T., Kusyairy, U., & T, M. R. (2020). Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita Dan Anak Makassar. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v3i1.14332>
- Hidayah, A. (2018). Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia). *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 18(1), 51. <https://doi.org/10.14421/qh.2017.1801-04>
- Husein, A. (2019). *Perkembangan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al Fatimah di PAUD Madina Lestari Desa Tanjung Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal*.
- Lubis, A. M., & Ismet, S. (2019). Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(2), 8–14. <https://doi.org/10.31004/aulad.v2i2.30>
- Mulyani, W. (2017). *Implementasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Proses Menhafal Juz Amma pada Pendidikan Anak Usia Dini di Bait Qur'any Ciputat*.
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Paediatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Sari, Y. Y., & Naufal, E. (2021). *Workshop Metode Menghapal Al Quran el Talaqqi qu bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. 10, 266–279.
- Sulianto. (2018). *Santri Mahasiswa Dalam Memahami Al Qur ' an Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur ' an Jombang '*.
- Tamrin Talebe, I. (2019). *METODE TAHFIDZ ALQURAN : SEBUAH PENGANTAR*. 15, 113–129.

